

ORABLOC 1:100,000
ARTICAINE HYDROCHLORIDE
EPINEPHRINE BITARTRATE
Injeksi

PEMERIAN

Orabloc adalah larutan untuk injeksi steril, jernih, tak berwarna dalam cartridge kaca clear, ditutup dengan plunger karet bromobutil pada satu ujung dan dengan tutup aluminium serta segel karet pada ujung yang lain.

KOMPOSISI

Tiap ml injeksi mengandung :
Articaine Hydrochloride 40 mg
Epinephrine Bitartrate setara dengan
Epinephrine 0,01 mg

CARA KERJA OBAT

Orabloc adalah anestesi lokal tipe asam amida yang digunakan untuk anestesi blok saraf dan terminal di kedokteran gigi. Onset kerjanya cepat (waktu latensi 1-3 menit) dengan efek analgesik yang poten dan tolerabilitas jaringannya baik.

Mekanisme aksi articaine diperkirakan dengan cara menghambat konduksi dalam serabut saraf, oleh karena penghambatan kanal Na^+ tergantung voltase pada membran sel.

INDIKASI

Orabloc diindikasikan untuk anestesi lokal atau infiltratif pada prosedur kedokteran gigi sederhana maupun kompleks pada pasien dewasa maupun anak-anak berusia 4 tahun ke atas.

KONTRAINDIKASI

- Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau salah satu dari eksipien.
- Dikarenakan adanya kandungan articaine, Orabloc tidak boleh digunakan pada:
 - hipersensitivitas terhadap anestesi lokal golongan amida lainnya,
 - pembentukan impuls dan gangguan konduksi jantung yang parah (misal AV block derajat 2 atau 3, bradikardia),
 - gagal jantung dekompensasi akut (gagal jantung kongestif akut),
 - hipotensi parah
 - anak-anak usia di bawah 4 tahun.
- Dikarenakan adanya kandungan epinephrine bitartrate, Orabloc tidak boleh digunakan pada:
 - anestesi cabang saraf terminal,
 - pasien dengan glaucoma sudut sempit,
 - pasien dengan hipertiroid,
 - pasien dengan takikardia paroksismal atau aritmia absolut dengan detak jantung cepat,
 - pasien yang baru mengalami infark miokardial (3 sampai 6 bulan),
 - pasien yang baru menjalani bedah pintas arteri koroner (3 bulan),
 - pasien yang mendapatkan obat *beta-blocker* non kardioselektif (misal propranolol), (risiko krisis hipertensi atau bradikardia parah),
 - pasien dengan feokromositoma,
 - pasien dengan hipertensi berat,
 - penggunaan bersama dengan antidepresan trisiklik atau inhibitor MAO, sebab zat aktif tersebut dapat menguatkan efek kardiovaskuler dari epinephrine bitartrate. Efek ini dapat terjadi 14 hari setelah pengobatan dengan inhibitor MAO dihentikan.
- Penggunaan secara intravena dikontraindikasikan.
- Orabloc tidak boleh digunakan pada pasien dengan asma bronkial yang hipersensitif terhadap sulfat. Pada individu tersebut, Orabloc dapat menyebabkan reaksi alergi akut dengan gejala anafilaksis, seperti bronkospasme.

POSOLOGI

Dosis terekomendasi

Orabloc diberikan secara infiltrasi submukosal intraoral atau blok saraf untuk berbagai prosedur anestesi kedokteran gigi pada pasien dewasa sehat maupun pasien anak-anak.

Prosedur	Volume Injeksi Orabloc (ml)	Total Dosis Articaine HCl (mg)
Infiltrasi	0,5 ml hingga 2,5 ml	20 mg hingga 100 mg
Blok saraf	0,5 ml hingga 3,4 ml	20 mg hingga 136 mg

Dosis Orabloc terekomendasi pada pasien dewasa sehat berfungsi hanya sebagai panduan jumlah anestetik yang dibutuhkan pada kebanyakan prosedur kedokteran gigi rutin. Dosis yang digunakan pada dewasa bergantung kepada beberapa faktor seperti jenis dan tingkat prosedur bedah, kedalaman anestesi, tingkat relaksasi otot, dan kondisi pasien. Pada semua kasus, berikan dosis terendah yang dapat memberikan respon yang dibutuhkan. Dosis Orabloc pada pasien anak berusia 4 hingga 16 tahun ditentukan dari usia dan berat badan pasien serta jenis prosedur bedah.

Hati-hati pada pemberian dosis besar dikarenakan kejadian efek samping mungkin terkait dengan dosis.

Dosis maksimum terekomendasi

Pasien dewasa sehat: Dosis Orabloc maksimum adalah 7 mg/kg Articaine dan 0,0017 mg/kg Epinephrine (setara dengan 0,175 ml/kg).

Pasien anak berusia 4 hingga 16 tahun: Dosis Orabloc maksimum adalah 7 mg/kg Articaine dan 0,0017 mg/kg Epinephrine (setara dengan 0,175 ml/kg)

Cara Pemberian

Hanya untuk anestesi tindakan kedokteran. Sebelum diinjeksikan, direkomendasikan untuk melakukan aspirasi guna menghindari injeksi intravaskuler. Aspirasi dilakukan dalam dua tahap, misal dengan rotasi jarum 90° atau lebih baik 180°.

Reaksi sistemik mayor sebagai akibat dari injeksi intravaskuler yang tidak disengaja sebagian besar dapat dihindari dengan suatu Teknik injeksi – setelah aspirasi, injeksikan secara perlahan 0.1-0.2 ml dan injeksikan sisanya secara perlahan – 20-30 detik setelahnya.

Untuk menghindari risiko infeksi (misal penularan hepatitis), alat suntik dan jarumnya untuk tiap penyuntikan harus selalu baru dan steril.

Untuk sekali pakai. Larutan yang tidak terpakai harus dibuang. Jangan gunakan produk bila terjadi kekeruhan atau perubahan warna.

EFEK SAMPING

Kategori berikut digunakan untuk mengklasifikasikan frekuensi terjadinya efek tak diinginkan: Sangat umum ($\geq 1/10$); Umum ($\geq 1/100$ sampai $< 1/10$); Tidak umum ($\geq 1/1.000$ sampai $< 1/100$); Jarang ($\geq 1/10.000$ sampai $< 1/1.000$); Sangat jarang ($< 1/10.000$); Tidak diketahui (tidak dapat diestimasi dari data yang tersedia)

Gangguan sistem imun

Tidak diketahui: reaksi tipe alergi atau menyerupai alergi. Kemungkinan manifestasinya adalah pembengkakan edema dan/atau inflamasi pada lokasi penyuntikan atau lokasi lainnya berupa ruam kulit, gatal, konjungtivitis, rhinitis, pembengkakan wajah (angioedema) dengan pembengkakan pada bagian atas dan/atau bawah bibir dan/atau dagu, edema glottal dengan globus pharyngis dan kesulitan menelan, urtikaria dan kesulitan nafas yang dapat mengarah ke syok anafilaksis.

Gangguan sistem saraf pusat

Umum: parestesia, hipoestesia; sakit kepala, kemungkinan karena adanya kandungan adrenalin.

Tidak umum: pusing

Tidak diketahui:

- Berhubungan dengan dosis (khususnya pada dosis tinggi yang berlebihan atau injeksi intravaskuler yang tak disengaja), reaksi sistem saraf pusat dapat terjadi: agitasi, kegugupan, stupor yang terkadang berkembang menjadi kehilangan kesadaran, koma, gangguan pernapasan yang terkadang berkembang menjadi respiratory arrest, tremor otot dan kejang otot yang terkadang berkembang menjadi konvulsi umum.
- Lesi saraf (misal paresis saraf wajah) dan berkurangnya sensitivitas gustatory pada regionare orofacial yang tidak spesifik efek samping dari articaine. Namun, reaksi tersebut secara teori memungkinkan dengan intervensi tindakan kedokteran gigi, karena kondisi anatomi di area lokasi injeksi atau kesalahan teknik injeksi.

Gangguan mata

Tidak diketahui: Gangguan visual sementara (pandangan kabur, kebutaan, penglihatan ganda) terjadi selama atau beberapa saat setelah injeksi anestesi lokal di daerah kepala.

Gangguan jantung

Tidak umum: takikardia

Tidak diketahui: aritmia jantung, peningkatan tekanan darah, hipotensi, bradikardia, gagal jantung dan syok (kemungkinan mengancam jiwa).

Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinal

Tidak diketahui: disfungsi pernapasan (takipnea, bradipnea) yang dapat mengarah ke apnea.

Gangguan pencernaan

Umum: Mual, muntah.

Gangguan umum dan kondisi lokasi penyuntikan

Tidak diketahui: injeksi intravaskuler yang tak disengaja dapat mengarah ke perkembangan zona iskemik pada lokasi penyuntikan, terkadang berkembang menjadi nekrosis jaringan (lihat juga bagian 4.2).

Karena kandungan sodium metabisulphite, produk ini dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas, khususnya pada pasien dengan asma bronkial. Reaksi tersebut dapat bermanifestasi menjadi muntah, diare, bersin, serangan asma akut, gangguan kesadaran serta syok.

Populasi pediatri

Berdasarkan beberapa penelitian, cedera pada jaringan lunak yang tak disengaja terjadi lebih banyak pada anak-anak usia 3 sampai 7 tahun, akibat efek anestesi yang berkepanjangan.

Pelaporan reaksi kejadian tak diinginkan yang dicurigai

Pelaporan reaksi kejadian tak diinginkan yang dicurigai setelah penggunaan produk merupakan hal yang penting. Pelaporan ini berfungsi sebagai monitoring berkelanjutan terhadap rasio manfaat-risiko dari produk ini. Tenaga kesehatan profesional diminta agar melaporkan segala laporan kejadian tak diinginkan melalui:

Unit farmakovigilans PT Phapros, Tbk

Menara Rajawali Lantai 17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Telepon: (021) 576 2709 ext 128 atau 08119910131

Email: MESP@phapros.co.id

Pusat Farmakovigilans / MESO Nasional Badan POM

Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif – Badan POM RI

Gedung F Lantai 5

Jl. Percetakan Negara No. 23, Jakarta

Telpon: 021- 4244691 (ext. 1079)

E-mail: pv-center@pom.go.id

PERINGATAN/PERHATIAN

- Pada pasien dengan defisiensi kolinesterase, Orabloc hanya dapat diberikan jika indikasinya jelas, karena efeknya kemungkinan akan lebih lama dan kadang terlalu kuat.
- Orabloc harus digunakan secara hati-hati pada kasus berikut: gangguan koagulasi darah; disfungsi hepar dan ginjal yang parah; penggunaan bersama dengan anestesi inhalasi halogen; riwayat epilepsi; penyakit kardiovaskuler (misal gagal jantung, penyakit jantung koroner, angina pectoris, riwayat infark miokardial, aritmia, hipertensi); arteriosklerosis; gangguan sirkulasi serebral; riwayat stroke; bronchitis kronis; emfisema pulmonary; diabetes mellitus; kecemasan parah.
- Penyuntikan ke area yang mengalami inflamasi (atau terinfeksi) tidak diperkenankan (terjadi peningkatan penyerapan Orabloc dengan penurunan efikasi).
- Sebelum menggunakan produk ini, penting untuk menanyakan kepada pasien pertanyaan terkait riwayat kesehatan, obat yang sedang dikonsumsi, serta lakukan uji coba injeksi 5-10% dosis untuk mengetahui adanya risiko alergi.
- Untuk menghindari efek tak diinginkan, pilihlah dosis yang serendah mungkin dan sebelum menyuntikkan, lakukan aspirasi dalam dua tahap (untuk menghindari injeksi intravaskuler yang tidak disengaja).
- Peralatan dan obat yang dibutuhkan untuk monitoring dan resusitasi gawat darurat harus tersedia dengan segera (oksigen, obat antikonvulsi seperti benzodiazepine atau barbiturat, relaksan otot, atropine dan vasopressin atau epinephrine jika terjadi kasus alergi berat atau reaksi anafilaksis).
- Direkomendasikan kepada pasien untuk tidak makan sampai efek anestesi menghilang.
- Wali dari anak-anak yang masih kecil sebaiknya diberitahukan risiko terjadinya luka pada jaringan lunak mulut karena tergigit, akibat efek mati rasa yang berkepanjangan.
- Produk ini mengandung metabisulfit (E223) yang dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas dan bronkospasme (jarang).
- Produk ini mengandung kurang dari 1 mmol sodium (23 mg) per dosis, sehingga dapat dikatakan produk ini merupakan 'bebas sodium'.

KEHAMILAN DAN MENYUSUI

- Belum ada pengalaman penggunaan articaine kepada wanita hamil, kecuali selama proses kelahiran. Studi pada hewan tidak mengindikasikan bahwa articaine memiliki efek membahayakan, baik langsung maupun tak langsung, pada kehamilan, perkembangan janin, kelahiran atau perkembangan setelah kelahiran. Studi pada hewan menunjukkan bahwa epinephrine toksik terhadap reproduksi pada dosis yang lebih tinggi dari dosis maksimal yang direkomendasikan. epinephrine dan articaine menembus barrier plasenta, meski articaine lebih kecil jika dibandingkan anestesi lokal lainnya. Kadar serum articaine yang diukur pada bayi baru lahir kira-kira 30% dari kadar yang ditemukan pada ibunya. Pada kasus ketidaksengajaan penyuntikan intravaskuler pada ibu hamil, epinephrine dapat mengurangi perfusi uterus. Selama kehamilan, Orabloc sebaiknya digunakan hanya apabila analisis yang memperhatikan rasio manfaat-risiko telah dibuat.

- Sebagai dampak dari penurunan kadar secara cepat dalam serum dan cepatnya waktu eliminasi, jumlah articaine yang relevan secara klinis tidak ditemukan dalam ASI. Epinephrine dapat menembus ASI tapi juga memiliki waktu paruh yang pendek. Menghentikan pemberian ASI untuk jangka waktu pendek biasanya tidak diperlukan.
- Studi pada hewan menggunakan articaine 40 mg/ml + epinephrine 0,01 mg/ml tidak menunjukkan adanya efek terhadap kesuburan. Pada dosis terapi, efek tidak diinginkan pada kesuburan tidak diperkirakan untuk muncul.

EFEK PADA PENGENDARA DAN MENJALANKAN MESIN

Setelah pemberian Orabloc, dokter gigi harus menentukan apakah pasien masih mampu mengoperasikan kendaraan atau mesin. Stress karena operasi dapat mempengaruhi performa; meski pada sejumlah tes yang relevan, anestesi lokal dengan articaine tidak menyebabkan gangguan yang terlihat pada kemampuan mengemudi normal.

INTERAKSI OBAT

- Kombinasi dari anestesi yang berbeda-beda menyebabkan efek aditif terhadap sistem kardiovaskuler dan SSP.
- Efek peningkatan tekanan darah dari vasokonstriktor tipe simpatomimetik (seperti epinephrine) dapat diperkuat oleh antidepresan trisiklik atau inhibitor MAO dan oleh karenanya dikontraindikasikan.
- Lihat bagian kontraindikasi untuk penggunaan bersama dengan *beta-blocker* nonkardioselektif
- Epinephrine dapat menghambat pelepasan insulin dari pankreas, sehingga mengurangi efek dari antidiabetes oral.
- Anestesi inhalasi tertentu, seperti halotan, dapat meningkatkan sensitivitas miokardial terhadap katekolamin, sehingga dapat menyebabkan aritmia setelah pemberian Orabloc.
- Obat golongan phenothiazine dapat mempengaruhi efek peningkatan tekanan darah dari epinephrine. Oleh karena itu, penggunaan secara bersamaan sebaiknya dihindari. Jika penggunaan secara bersamaan kedua obat tersebut tak terhindarkan, pasien harus dimonitor secara hati-hati.
- Perlu diingat bahwa pasien yang memperoleh terapi antikoagulan (seperti heparin atau asam asetilsalisilat), tusukan ke dalam pembuluh darah yang tidak disengaja selama pemberian anestesi lokal dapat menyebabkan perdarahan serius, dan risiko perdarahan umumnya meningkat pada pasien tersebut.

OVERDOSIS

- Gejala Overdosis
Stimulasi SSP: kegelisahan, kecemasan, bingung, hiperpnea, takikardia, peningkatan tekanan darah dengan wajah kemerahan, mual, muntah, kejang, kejang tonik-klonik.
Depresi SSP: pusing, gangguan pendengaran, kehilangan kemampuan bicara, kehilangan kesadaran, atoni otot, paralisis vasomotor (kelemahan, pucat), dispnea, kematian karena paralisis pernapasan.
Depresi kardiovaskuler: bradikardia, aritmia, fibrilasi ventrikular, penurunan tekanan darah, sianosis, gagal jantung.
- Penanganan kegawatdaruratan dan antidotum
Pada tanda awal kemunculan efek samping atau keracunan, misal pusing, kegelisahan motorik, atau pingsan, injeksi harus dihentikan dan pasien dibaringkan dalam posisi horizontal.
Pernapasan dan tekanan darah pasien harus dimonitor.
Direkomendasikan untuk memberikan kateter IV kepada pasien, termasuk ketika gejala keracunannya tidak parah, agar dapat diberikan injeksi secara intravena bila dibutuhkan.
Jika terjadi gangguan pernapasan, tergantung pada tingkat keparahannya, pemberian oksigen dan alat bantu pernapasan direkomendasikan, di mana jika perlu, diberikan pula intubasi endotrakeal dan ventilasi terkontrol.
Kejang otot atau kejang umum dapat diatasi dengan injeksi antispasmodik kerja singkat secara intravena (seperti suxamethonium chloride, diazepam). Pemberian alat bantu pernapasan juga direkomendasikan.
Penurunan tekanan darah, takikardia, atau bradikardia dapat diatasi dengan memposisikan pasien secara horizontal atau posisi kepala agak diturunkan.
Pada gangguan sirkulasi dan syok – apapun penyebabnya – penanganan kegawatdaruratan harus segera dilaksanakan setelah menghentikan injeksi:
 - o Posisikan pasien secara horizontal atau posisi kepala diturunkan dan jaga jalur napas pasien (berikan oksigen),
 - o pasang infus intravena (larutan elektrolit seimbang),
 - o berikan glukokortikoid secara intravena (misal 250-1000 mg prednisolone atau derivatifnya dengan dosis yang ekuivalen, seperti metilprednisolone),
 - o substitusi volume (sebagai tambahan jika diperlukan, yakni plasma expander, albumin).

Jika muncul tanda-tanda sirkulasi akan kolaps dan bradikardia memburuk, berikan segera epinephrine secara intravena. Setelah mengencerkan 1 ml larutan epinephrine 1:1000 dengan 10 ml larutan (atau gunakan sediaan epinephrine 1:10,000), injeksikan larutan tersebut sebanyak 0.25-1 ml secara perlahan dengan monitoring denyut dan tekanan darah (hati-hati: aritmia jantung). Jangan melebihi 1 ml (0.1 mg epinephrine) per injeksi intravena. Ketika dibutuhkan tambahan jumlah epinephrine, berikan epinephrine bersama dengan larutan infus (sesuaikan laju tetes berdasarkan denyut nadi dan tekanan darah).

Takikardia parah dan takiaritmia dapat diatasi dengan obat antiaritmia, tapi bukan dengan beta-blocker non kardioselektif, misal propranolol. Pada kasus tersebut, oksigen harus diberikan dan sirkulasi harus dimonitoring.

Peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi harus diatasi dengan vasodilator perifer, jika dibutuhkan.

PENYIMPANAN

Simpan pada suhu di bawah 30°C. Simpan dalam kemasan aslinya untuk menghindarkan produk dari cahaya.

Hindarkan produk dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

Obat ini hanya untuk penggunaan tunggal. Larutan yang tidak terpakai hendaknya dibuang.

KEMASAN

ORABLOC 1:100,000 injeksi, dos 5 blister @ 10 cartridge @ 1,8 ml

Reg. no. DKI 1951900143A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh:

Pierrel S.p.A.

Capua, Italy

Diimpor oleh:

PT Phapros Tbk.

Semarang, Indonesia

Informasi Produk untuk Pasien

Orabloc 1:100,000

Cairan Injeksi Articaine HCl 4% dengan Epinephrine Bitartrate

1:100,000

Bacalah keseluruhan brosur ini secara seksama sebelum obat ini diberikan oleh dokter gigi Anda karena brosur ini berisi informasi penting.

- Simpan brosur ini, Anda mungkin perlu membaca kembali di waktu lain.
- Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, hubungi dokter, dokter gigi, atau apoteker.
- Jika Anda mengalami efek samping, hubungi dokter, dokter gigi, atau apoteker. Laporkan juga efek samping yang tidak tercantum di dalam brosur ini.

Isi brosur:

1. Orabloc dan kegunaannya.
2. Informasi penting sebelum pemberian Orabloc.
3. Cara Penggunaan Orabloc
4. Efek samping yang mungkin terjadi.
5. Penyimpanan Orabloc.
6. Kemasan dan informasi lain.

1. Orabloc dan kegunaannya

Orabloc merupakan obat anestesi lokal pada prosedur kedokteran gigi. Orabloc mengandung bahan aktif Articaine Hydrochloride (anestesi lokal) dan Epinephrine Bitartrate. Epinephrine Bitartrate bekerja dengan mempersempit pembuluh darah. Penyempitan pembuluh darah dapat menurunkan aliran darah pada lokasi yang disuntikkan (anestesi lokal). Hal ini dapat mengurangi perdarahan saat prosedur dan memperpanjang efek anestesi lokal.

Orabloc diindikasikan untuk anestesi lokal atau infiltratif pada prosedur kedokteran gigi sederhana maupun kompleks pada pasien dewasa maupun anak-anak berusia 4 tahun ke atas.

2. Informasi penting sebelum pemberian Orabloc

Jangan gunakan Orabloc apabila :

- Anda alergi terhadap Articaine, obat anestesi lokal turunan asam amida lainnya, Epinephrine, atau bahan lain dalam obat ini (lihat bagian 6),
- Anda menderita kelainan ritme jantung yang parah (misal blok AV derajat kedua atau ketiga),
- Anda memiliki detak jantung lemah,
- Anda menderita gagal jantung akut (kelemahan jantung akut, misal setelah infark miokardial (misal serangan jantung)),
- Anda memiliki tekanan darah sangat rendah,
- Anda memiliki riwayat asma bronkial dan hipersensitif terhadap sulfat (asma dengan pencetus sulfat),
- Anak dengan usia di bawah 4 tahun

Terkait dengan efek dari Epinephrine, jangan gunakan Orabloc apabila:

- Anestesi lokal dilakukan pada area ujung dari pembuluh darah (contohnya area yang dialiri pembuluh darah dari cabang arteri tunggal),
- Anda mengalami peningkatan tekanan intraokular (glaukoma),
- Anda mengalami tiroid overaktif,
- Anda menderita takikardia onset segera (takikardia paroksismal),
- Anda menderita gangguan ritme jantung jenis tertentu (aritmia absolut dengan denyut jantung tinggi),
- Anda memiliki riwayat infark miokardial (misal serangan jantung) dalam waktu antara 3 sampai 6 bulan sebelumnya,
- Anda memiliki riwayat bedah pintas arteri koroner dalam jangka waktu 3 bulan terakhir,
- Anda mengonsumsi obat golongan *beta blockers* seperti propranolol. Terdapat risiko krisis hipertensi (tekanan darah sangat tinggi) atau penurunan denyut jantung,
- Anda menderita *phaeochromocytoma* (tumor yang menghasilkan adrenaline yang umum terjadi pada medula adrenal),
- Anda memiliki tekanan darah sangat tinggi,
- Anda mendapatkan pengobatan tertentu untuk depresi atau penyakit Parkinson (antidepresan trisiklik, inhibitor MAO). Obat-obatan ini dapat meningkatkan efek kardiovaskular dari Adrenaline (Epinephrine). Hal ini terjadi hingga 14 hari setelah penghentian pengobatan dengan inhibitor MAO.

Orabloc hendaknya tidak diberikan secara intravena (melalui vena).

Peringatan dan Perhatian

Diskusikan hal berikut dengan dokter gigi atau apoteker sebelum penggunaan Orabloc apabila:

- Anda mengalami defisiensi enzim yang spesifik (contohnya defisiensi cholinesterase). Hal ini dapat berakibat pada perlambatan dan peningkatan efek dari Orabloc.
- Terdapat inflamasi lokal atau infeksi pada lokasi tempat penyuntikan. Peningkatan absorpsi Orabloc dapat terjadi pada kasus ini, sehingga mengakibatkan penurunan efikasi produk.

Orabloc hanya dapat diberikan setelah pemeriksaan medis yang akurat apabila Anda memiliki kondisi:

- Menderita gangguan pembekuan darah,
- Menderita insufisiensi ginjal atau liver (misal pada kasus nefritis atau sirosis liver),
- Mendapatkan pengobatan bersama dengan agen anestesi inhalasi mengandung halogen (lihat Penggunaan obat lain),
- Menderita epilepsi (lihat bagian 4)
- Menderita penyakit kardiovaskuler parah (misalnya gagal jantung, penyakit jantung koroner, angina pectoris, riwayat infark miokardial, aritmia, hipertensi),
- Menderita arteriosklerosis,
- Menderita gangguan sirkulasi serebral,
- Memiliki riwayat stroke,
- Menderita bronkitis kronis,
- Menderita emfisema paru,
- Menderita diabetes melitus,
- Mengalami kecemasan parah.

Untuk menurunkan efek samping yang dapat terjadi, dokter gigi akan melakukan tindakan berikut:

- Pengecekan riwayat medis dan pengobatan yang Anda dijalani,
- Uji injeksi untuk mengetahui resiko alergi terhadap produk,
- Menentukan dosis terendah yang masih memberikan efek optimal,
- Melakukan pengecekan dengan hati-hati untuk menghindari injeksi ke pembuluh darah.

Penggunaan produk ini dapat menyebabkan efek mati rasa yang berkepanjangan pada area mulut setelah pelaksanaan prosedur penanganan gigi. Perlu hati – hati dalam penggunaan pada anak – anak, terutama untuk mencegah tergigit yang mengakibatkan cedera jaringan lunak

Obat-obatan lain dan Orabloc

Beritahukan kepada dokter gigi atau apoteker jika Anda sedang mendapatkan atau akan mendapatkan pengobatan dengan obat-obatan lain.

Jika Anda secara bersamaan menggunakan obat lain untuk anestesi lokal, mungkin dapat terjadi peningkatan efek pada system kardiovaskuler dan sistem saraf.

Orabloc mengandung bahan aktif Epinephrine. Bahan aktif ini menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan meningkatkan tekanan darah. Efek peningkatan tekanan darah dari Epinephrine dapat terjadi karena konsumsi bersamaan dengan obat – obat untuk depresi dan penyakit parkinson (misal antidepresan trisiklik dan penghambat MAO hendaknya tidak boleh diberikan pada waktu yang sama). (Lihat bagian 2. Informasi penting sebelum pemberian Orabloc).

Perhatikan pada bagian ‘Jangan gunakan Orabloc.’ karena terkait dengan penggunaan bersama dengan obat-obatan *beta blockers* tertentu (misal propranolol).

Epinephrine dapat menghambat pelepasan insulin dari pankreas. Hal ini dapat menurunkan efek obat antidiabetes oral (obat untuk pengobatan diabetes).

Jika Orabloc digunakan bersama dengan gas anestesi tertentu (misal halothane), maka dapat memicu terjadinya gangguan ritme jantung. Obat-obat golongan phenothiazine dapat mempengaruhi efek peningkatan tekanan darah dari Epinephrine, sehingga pemberian bersama hendaknya dihindari. Lakukan monitoring secara seksama apabila diperlukan pemberian secara bersamaan.

Perhatikan pada pasien yang sedang menjalani pengobatan dengan penghambat penggumpalan darah (pengencer darah, seperti heparin atau asetosal), pemberian injeksi anestesi lokal secara tidak sengaja ke dalam pembuluh darah dapat berakibat pada pendarahan serius dan kecenderungan pendarahan (risiko pendarahan) dapat meningkat.

Orabloc dengan makanan dan minuman

Setelah pemberian Orabloc, Anda hendaknya tidak mengonsumsi makanan atau minuman hingga efek dari anestesi lokal menghilang.

Kehamilan dan Menyusui

Apabila Anda hamil, dokter gigi Anda hendaknya melakukan penilaian resiko dan manfaat dengan cermat sebelum memberikan Orabloc kepada Anda.

Tidak terdapat studi penggunaan selama kehamilan untuk Articaine, kecuali pada saat melahirkan. Hasil uji pada hewan menunjukkan bahwa Epinephrine memiliki efek samping yang berbahaya pada janin pada dosis yang lebih tinggi dari dosis yang umum digunakan pada anestesi gigi. Setelah pemberian Orabloc secara tidak

sengaja ke dalam pembuluh darah ibu hamil, terjadi penurunan aliran darah ke rahim yang merupakan efek dari Epinephrine.

Bahan aktif dari Orabloc diuraikan dengan cepat di dalam tubuh. Ini berarti bahwa jumlah bahan aktif yang berbahaya bagi bayi yang disusui tidak diekskresikan ke dalam ASI. Sehubungan dengan penggunaan jangka pendek Orabloc, Anda tidak perlu menghentikan proses menyusui.

Mengemudi dan mengoperasikan mesin

Dokter gigi Anda akan menentukan kapan Anda dapat mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah dilakukan tindakan. Hasil dari beberapa investigasi yang relevan, tidak ada gangguan dari kemampuan normal untuk mengemudi yang teridentifikasi setelah anestesi lokal dengan Articaine.

Orabloc mengandung sodium metabisulfite (E223) dan natrium

Sodium metabisulfite (E223) dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas yang parah dan bronkospasme tetapi jarang terjadi.

Produk ini mengandung kurang dari 1 mmol natrium (23 mg) per dosis, atau secara esensial 'bebas natrium'.

3. Penggunaan Orabloc

Orabloc diberikan secara infiltrasi submukosal intraoral atau blok saraf untuk berbagai prosedur anestesi kedokteran gigi pada pasien dewasa sehat maupun pasien anak-anak.

Prosedur	Volume Injeksi Orabloc (ml)	Total Dosis Articaine HCl (mg)
Infiltrasi	0,5 ml hingga 2,5 ml	20 mg hingga 100 mg
Blok saraf	0,5 ml hingga 3,4 ml	20 mg hingga 136 mg

Dosis Orabloc terekomendasi pada pasien dewasa sehat berfungsi hanya sebagai panduan jumlah anestetik yang dibutuhkan pada kebanyakan prosedur kedokteran gigi rutin. Dosis yang digunakan pada dewasa bergantung kepada beberapa faktor seperti jenis dan tingkat prosedur bedah, kedalaman anestesi, tingkat relaksasi otot, dan kondisi pasien. Pada semua kasus, berikan dosis terendah yang dapat memberikan respon yang dibutuhkan.

Dosis Orabloc pada pasien anak berusia 4 hingga 16 tahun ditentukan dari usia dan berat badan pasien serta jenis prosedur bedah. Hati-hati pada pemberian dosis besar dikarenakan kejadian efek samping mungkin terkait dengan dosis.

Dosis maksimum terekomendasi

Pasien dewasa sehat: Dosis Orabloc maksimum adalah 7 mg/kg Articaine dan 0,0017 mg/kg Epinephrine (setara dengan 0,175 ml/kg).

Pasien anak berusia 4 hingga 16 tahun: Dosis Orabloc maksimum adalah 7 mg/kg Articaine dan 0,0017 mg/kg Epinephrine (setara dengan 0,175 ml/kg)

Cara Pemberian

Orabloc ditujukan untuk pemberian pada rongga mulut (penggunaan pada prosedur kedokteran gigi).

Untuk mencegah infeksi (misal penularan hepatitis), jarum suntik baru yang steril hendaknya digunakan pada setiap pemberian injeksi. Untuk penggunaan tunggal. Larutan yang tidak terpakai hendaknya dibuang.

Jika larutan berubah warna atau keruh, produk hendaknya tidak digunakan.

Jika Anda mendapatkan Orabloc berlebih

Apabila Orabloc diberikan dalam jumlah berlebih, gangguan fungsi sistem saraf dapat terjadi, misal:

- mengantuk,
- pusing,
- mual,
- gangguan kesadaran,
- kejang dan gangguan bernapas.

Gangguan fungsi kardiovaskular juga dapat terjadi, seperti peningkatan atau penurunan tekanan darah. Dokter akan melakukan monitoring gigi dan memberikan penanganan yang sesuai.

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut mengenai penggunaan obat ini, hubungi dokter, dokter gigi, atau apoteker.

4. Efek samping yang mungkin terjadi

Seperti semua obat, obat ini dapat menyebabkan efek samping yang tidak semua orang dapat merasakan.

Umum (terjadi hingga pada 1 dari 10 orang)

Mual, muntah, gangguan sensasi sentuhan (parestesia), penurunan sensitivitas sensasi pada daerah mulut dan wajah (hipoestesia), sakit kepala yang mungkin disebabkan oleh Epinephrine

Jarang (terjadi hingga pada 1 dari 100 orang)

Detak jantung yang cepat (takikardia), pusing

Tidak diketahui (frekuensi tidak dapat diketahui dari data yang ada)

- Gangguan ritme jantung, peningkatan tekanan darah, penurunan tekanan darah, penurunan detak jantung (bradikardia), gagal jantung, dan syok (dapat membahayakan jiwa).
- Tergantung kepada dosis (terutama pada kasus dosis berlebih atau penyuntikan secara tidak sengaja pada pembuluh darah), gangguan pada sistem saraf dapat terjadi, seperti:
 - o agitasi, kecemasan,

- mengantuk hingga kehilangan kesadaran, koma;
- gangguan pernapasan hingga henti napas;
- tremor otot, kedutan otot hingga kejang.
- Selama atau segera setelah pemberian anestesi lokal pada area kepala, dapat muncul gangguan penglihatan sementara (pandangan kabur, kebutaan, pandangan ganda).
- Gangguan saraf (terutama pada saraf wajah) dan penurunan sensitivitas pengecap pada mulut dan area wajah bukan efek samping yang disebabkan oleh Orabloc saja. Efek samping tersebut dapat muncul pada tindakan kedokteran gigi yang lain sehingga tidak dapat dikesampingkan. Efek tersebut ditentukan oleh letak saraf pada area injeksi atau karena teknik injeksi yang kurang baik.
- Sangat jarang terjadi kasus kematian jaringan karena kurangnya suplai oksigen akibat adanya penyuntikan secara tidak sengaja pada pembuluh darah .
- Reaksi hipersensitivitas (reaksi alergi atau menyerupai alergi) dapat muncul. Hal ini dapat muncul dalam bentuk pembengkakan atau inflamasi pada area penyuntikan. Reaksi hipersensitivitas yang dapat terjadi pada area penyuntikan tidak terbatas pada:
 - Kemerah-merahan,
 - Gatal,
 - Inflamasi jaringan ikat,
 - Demam,
 - Pembengkakan wajah (dalam bentuk edema Quincke) dengan pembengkakan bibir atas dan atau bawah dan atau pada pipi,
 - - Pembengkakan area laring dengan rasa sesak dan gangguan menelan,
 - - Ruam,
 - - Gangguan pernapasan hingga syok anafilaksis.
- Dikarenakan kandungan sodium metabisulfite dalam Orabloc, reaksi hipersensitivitas yang dapat muncul antara lain muntah, diare, mengi, serangan asma akut, gangguan kesadaran atau syok sangat jarang dapat terjadi, terutama pada pasien dengan asma bronkial.
- - Disfungsi pernapasan (takipnea, bradipnea) yang dapat berujung pada apnea.

Efek samping lain pada anak

Pada anak-anak, ada peningkatan resiko tergigit diri sendiri yang dapat mengakibatkan cedera jaringan lunak yang disebabkan karena efek mati rasa yang berkepanjangan setelah prosedur kedokteran gigi bila dibandingkan dengan orang dewasa.

Segera hubungi dokter jika Anda mengalami efek samping yang muncul secara tiba-tiba atau berat. Hal ini sangat penting dikarenakan beberapa efek samping farmasetis tertentu (misal penurunan tekanan darah atau gangguan pernapasan) dapat membahayakan jiwa.

Pelaporan efek samping

Jika Anda mengalami efek samping, hubungi dokter, dokter gigi, apoteker, atau perawat apabila merasakan efek samping, termasuk jika efek samping tidak tercantum pada brosur ini.

Unit farmakovigilans PT Phapros, Tbk

Menara Rajawali Lantai 17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Telepon: (021) 576 2709 ext 128 atau 08119910131

Email: MESP@phapros.co.id

5. Penyimpanan Orabloc

Jauhkan produk dari jangkauan anak-anak.

Jangan gunakan produk setelah tanggal kedaluarsa yang tertera pada dus dan cartridge setelah teks “EXP”.

Tanggal kedaluarsa merujuk pada hari terakhir pada bulan yang tertulis.

Simpan pada suhu di bawah 30°C. Simpan dalam kemasan aslinya untuk menghindarkan produk dari cahaya.

Jangan buang sisa obat dalam saluran limbah rumah tangga atau saluran limbah umum. Tanyakan apoteker mengenai cara membuang obat yang tidak terpakai. Hal ini dapat membantu menjaga lingkungan.

6. Kemasan dan informasi lain

Kandungan Orabloc

- Bahan aktif adalah Articaine Hydrochloride dan Epinephrine Bitartrate. Orabloc 1:100.000 mengandung cairan injeksi Articaine Hydrochloride 4% dan Epinephrine Bitartrate 1:100.000
- Tiap 1 ml cairan injeksi mengandung 40 mg Articaine Hydrochloride dan 0,01 mg Epinephrine sebagai Epinephrine Tartrate.
- Tiap 1 cartridge berisi 1,8 ml cairan injeksi mengandung 72 mg Articaine Hydrochloride dan 0,018 mg Adrenaline (Epinephrine) sebagai Adrenaline Tartrate.
- Bahan lain meliputi: Sodium metabisulfite (E223), sodium chloride, hydrochloric acid 2% (untuk penyesuaian pH), water for injection.

Pemerian dan kemasan Orabloc

Orabloc adalah larutan untuk injeksi steril, jernih, tak berwarna dalam cartridge kaca clear, ditutup dengan *plunger* karet bromobutil pada satu ujung dan dengan tutup aluminium serta segel karet pada ujung yang lain. Cartridge dikemas dalam blister (10 cartridge per blister); blister dikemas dalam dus karton berisi 5 x 10 cartridges.

Reg. no. DKI 1951900143A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER**Diproduksi oleh:**

Pierrel S.p.A.

Capua, Italy

Diimpor oleh:

PT Phapros Tbk.

Semarang, Indonesia

Brosur ini terakhir direvisi pada November 2022